

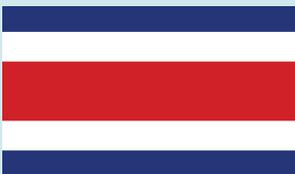
Mengapa Spesies Ikan Hiu dan Pari Manta Akan Memperoleh Manfaat dari Daftar Lampiran II CITES

Perdagangan Internasional Berkesinambungan Bermanfaat Bagi Keberlangsungan Spesies, Industri Perikanan, dan Perekonomian Pihak-Pihak Yang Bergantung Pada Spesies-spesies Tersebut

- Jumlah spesies ikan hiu dan pari manta yang diusulkan untuk dimasukkan dalam Lampiran II CITES kini menurun, dan Lampiran II CITES dibutuhkan sebagai jaminan agar eksploitasi ikan-ikan ini untuk perdagangan internasional berkelanjutan dan terus menguntungkan secara ekonomi.
- Spesies-spesies yang dimasukkan ke dalam Lampiran II CITES TIDAK dilarang dari perdagangan komersial internasional.
- Lampiran II CITES mengatur perdagangan internasional spesies-spesies untuk mencegah ancaman kepunahan mereka.
- Lampiran II CITES mensyaratkan perdagangan spesies-spesies ini bersifat legal dan berkesinambungan.
- CITES menyediakan sebuah kerangka kerja internasional guna memantau dan mengatur perdagangan internasional dari spesies-spesies laut, bahkan termasuk spesimen yang diambil dari kawasan di luar yurisdiksi nasional.

Lampiran II CITES Melengkapi RFMO dan Inisiatif Domestik

- CITES menggalakkan perdagangan legal dan berkesinambungan, dan RFMO menggalakkan panen legal dan berkesinambungan.
- RFMO memiliki keterbatasan lingkup geografis dan spesies yang dikelola. CITES memiliki lingkup global dari perdagangan internasional spesies-spesies yang terdaftar.
- Daftar dalam Lampiran II bisa menyediakan informasi dan data yang bermanfaat bagi RFMO dan membantu mereka melaksanakan mandate, sebaliknya data RFMO bisa membantu temuan-temuan CITES.
- Proses CITES untuk mengatur perdagangan (dengan pengalaman regulasi 40 tahun) lewat serangkaian izin bisa membantu menangani penangkapan ikan secara ilegal, tanpa regulasi, dan tidak dilaporkan.
- Dengan mensyaratkan bahwa spesies harus diperoleh secara legal, daftar-daftar CITES mendukung penegakan dan kepatuhan terhadap RFMO dan langkah-langkah manajemen domestik.
- Mendaftarkan spesies-spesies dalam CITES akan menggalakkan kerjasama regional dan internasional karena negara-negara importir dan eksportir bekerja sama dan berbagi tanggung jawab dalam rangka menjamin perdagangan berkesinambungan.
- Industri perikanan yang berkesinambungan bisa menghasilkan harga lebih tinggi untuk produk-produknya. Karena itu, pelaksanaan daftar Lampiran II bisa menguntungkan pihak-pihak yang berkomitmen pada perikanan berkesinambungan, termasuk RFMO.



Pelaksanaan CITES

- Non-Detriment Findings (NDF) atau Temuan-temuan Tidak Merugikan untuk Lampiran II spesies-spesies laut bisa mengandalkan langkah-langkah perikanan “tradisional” yang telah berhasil berdasarkan penilaian stok dan langkah-langkah manajemen seperti penetapan kuota atau langkah-langkah teknis seperti ukuran ikan terkecil yang dapat didaratkan (minimum landing size), spesifikasi peralatan perikanan yang diizinkan, dsbnya. Masing-masing pihak bebas menerapkan metodologi dan alat-alat yang disesuaikan dengan situasinya yang khusus.
- Alat manajemen dan informasi perikanan yang ada bisa membantu pengejawantahan sebuah daftar Lampiran II CITES untuk spesies-spesies laut.
- Berbagai pedoman dan alat genetika tersedia untuk membantu identifikasi spesies-spesies laut yang kini sedang diusulkan untuk masuk daftar CITES.

Pembangunan Kapasitas Akan Digalakkan

- Implementasi proposal-proposal spesies laut dalam CITES akan difasilitasi melalui pelatihan penegakan dan bantuan pembangunan kapasitas lainnya.
- Pembangunan kapasitas khususnya difokuskan pada pelaksanaan CITES untuk spesies-spesies laut akan disediakan setelah Konferensi Para Pihak lewat Sekretariat CITES.
- EU telah menyediakan dana bernilai 1,2 juta euro kepada Sekretariat CITES untuk pelaksanaan CITES dalam usaha pembangunan kapasitas spesies-spesies laut.

Tidak Akan Ada Biaya Baru Yang Substansial

Negara-negara Penghasil dan Negara-negara Importir

- Temuan-temuan Tidak Merugikan (NDF), penerbitan izin, dan langkah-langkah penegakan adalah tindakan-tindakan rutin pejabat CITES di Negara-negara penghasil.
- Dua spesies ikan hiu yang diusulkan, yaitu jenis porbeagle dan hiu martil jenis scalloped hammerhead, sudah dimasukkan ke dalam Lampiran III CITES. Pihak-pihak yang tidak menambahkan spesies-spesies ini dalam Lampiran III, dan mengekspor spesies-spesies ini, sudah menerbitkan sertifikat asal. Jika terdaftar dalam Lampiran II, dan bukan pada sertifikat asal, negara pengekspor akan menerbitkan izin ekspor. Sebuah Temuan Tidak Merugikan yang diterbitkan untuk spesies-spesies ini oleh negara-negara pengekspor akan jadi satu-satunya persyaratan yang baru.

Sektor Perikanan

- Satu-satunya industri perikanan yang terpengaruh oleh sebuah daftar CITES adalah yang memasok pasar internasional. Perikanan dengan keahlian khusus dan perikanan skala kecil yang memasok pasar domestik untuk konsumsi lokal tidak akan terpengaruh oleh daftar CITES.
- Penundaan pelaksanaan daftar Lampiran II selama 18 bulan untuk spesies-spesies ikan hiu memberi cukup waktu untuk mempersiapkan pengaturan yang diperlukan.